

**PROGRAM STUDI IV KEBIDANAN METRO JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
Skripsi, Mei 2024**

Reza Resinta Putri

**HUBUNGAN PEMBERIAN MP-ASI, ASI EKSKLUSIF DAN IMUNISASI DENGAN
STUNTING TERHADAP BADUTA DI PUSKESMAS YOSOMULYO KOTA METRO
TAHUN 2024**

xiii + 64 halaman + 10 tabel + 3 gambar + 11 lampiran

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi tinggi badan anak lebih pendek dari standar usianya. Prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2021 ada 24,4% dan 21,6% menurun pada tahun 2022. Prevalensi stunting di Lampung tahun 2021 yaitu 18,5% dan 15,2% pada tahun 2022. Target stunting di Lampung yaitu 10,8%. Prevalensi stunting di Kota Metro pada tahun 2021 yaitu 7,29% dan 10,4% meningkat pada tahun 2022. Di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro pada tahun 2021 prevalensi stunting 11% (112 dari 1.643 balita) dan tetap 11% (181 dari 1.321 balita) pada tahun 2022. Angka ini lebih tinggi dari target stunting di Kota Metro yaitu 9,5%. Stunting dipengaruhi oleh beberapa faktor sehingga masih terjadi tingginya angka stunting, diantaranya pemberian MP-ASI yang tidak sesuai, ASI Eksklusif dan imunisasi yang tidak lengkap sesuai usia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan stunting dengan pemberian MP-ASI, ASI Eksklusif dan Imunisasi lengkap sesuai usianya di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo.

Jenis penelitian analitik, desain *case control*, populasi seluruh baduta di Puskesmas Yosomulyo: 665 baduta. Besar sampel berdasarkan rumus analitik komparatif kategorikal tidak berpasangan, diperoleh 66 responden (33 kelompok kasus dan 33 kelompok kontrol). Variabel independent: MP-ASI, ASI Eksklusif dan Imunisasi, variabel dependen: stunting. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi buku KIA dengan cara wawancara dan *study* dokumentasi. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dan dilanjutkan menggunakan uji *odds ratio*.

Hasil penelitian menunjukkan proporsi dari 66 baduta pada kelompok kasus didapatkan: 57,6% MP-ASI yang diberikan tidak sesuai dengan usianya, 60,6% tidak diberikan ASI Eksklusif, dan 54,5% yang tidak diberikan imunisasi lengkap sesuai usianya. Analisis bivariat: pemberian MP-ASI tidak sesuai usia ($p=0.047$, $OR=3,1$), ASI Eksklusif ($p=0.013$, $OR=4,1$) dan imunisasi tidak lengkap sesuai usianya ($p=0.023$, $OR=3,7$).

Simpulannya: ada hubungan stunting dengan pemberian MP-ASI tidak sesuai usianya, ASI Eksklusif dan Imunisasi tidak lengkap sesuai usianya pada baduta di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro. Saran : upaya yang dapat dilakukan bagi tenaga kesehatan untuk mencegah dan menanggulangi stunting dengan pemberian menu MP-ASI sesuai usia, meningkatkan promosi ASI Eksklusif dan memastikan anak mendapatkan imunisasi secara lengkap sesuai usianya serta memantau tumbuh kembang anak.

Kata Kunci : Stunting, Baduta, MP-ASI, ASI Eksklusif, Imunisasi
Daftar Bacaan : 67 (2010-2024)

**PROGRAM STUDI IV KEBIDANAN METRO JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
Skripsi, Mei 2024**

Reza Resinta Putri

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE PROVISION OF MP-ASI, EXCLUSIVE
BREASTFEEDING AND IMMUNIZATION WITH STUNTING OF UNDER-FIVE
CHILDREN AT PUSKESMAS YOSOMULYO METRO CITY IN 2024**

xiii + 64 pages + 10 tables + 3 figures + 11 attachments

ABSTRACT

Stunting is a condition where a child's height is shorter than their age standard. The prevalence of stunting in Indonesia in 2021 was 24.4% and decreased to 21.6% in 2022. The prevalence of stunting in Lampung in 2021 is 18.5% and 15.2% in 2022. The stunting target in Lampung is 10.8%. The prevalence of stunting in Metro City in 2021 was 7.29% and 10.4% increased in 2022. At the Yosomulyo Health Center in Metro City in 2021 the stunting prevalence was 11% (112 out of 1,643 children under five) and remained 11% (181 out of 1,321 children under five) in 2022. This figure is higher than the Metro City stunting target of 9.5%. Stunting is influenced by several factors so that there is still a high rate of stunting, including inappropriate complementary feeding, exclusive breastfeeding and incomplete immunization according to age. The purpose of this study was to determine the relationship between stunting and the provision of complementary foods, exclusive breastfeeding and complete immunization according to age in the Yosomulyo Puskesmas work area.

Analytical research type, case control design, population of all under-five children in Yosomulyo Health Center: 665 newborns. The sample size based on the unpaired categorical comparative analytic formula, obtained 66 respondents (33 case respondents and 33 control respondents). Independent variables: MP-ASI, exclusive breastfeeding and immunization, dependent variable: stunting. The sampling technique was accidental sampling. Data collection used questionnaires and MCH book documentation by interview and documentation study. Data were analyzed univariately and bivariately using the Chi-Square test and continued using the odds ratio test.

The results showed the proportion of 66 infants in the case group obtained: 57.6% of MP-ASI given were not age-appropriate, 60.6% were not given exclusive breastfeeding, and 54.5% were not given complete immunization according to their age. Bivariate analysis: complementary feeding was not age-appropriate ($p=0.047$, $OR=3.1$), exclusive breastfeeding ($p=0.013$, $OR=4.1$) and incomplete immunization was age-appropriate ($p=0.023$, $OR=3.7$).

Conclusion: there is a relationship between stunting and the provision of complementary foods that are not age-appropriate, exclusive breastfeeding and incomplete immunization according to age in under-fives at the Yosomulyo Health Center in Metro City. Suggestions: efforts that can be made for health workers to prevent and overcome stunting by providing age-appropriate complementary food menus, increasing the promotion of exclusive breastfeeding and ensuring children get complete immunization according to their age and monitoring child growth and development.

Keywords : Stunting, Under-five, complementary food, exclusive breastfeeding, immunization